

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan situasi yang mengandung unsur tempat, pelaku, dan kegiatan (Nasution 1996: 43). Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sport Hall FPOK UPI JL. PHH. Mustofa no 200.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dimaksudkan untuk memperkuat serta memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas empat dan lima Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 yang berjumlah 32 orang pada tahun ajaran 2012/2013.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan dijadikan objek penelitian (Arikunto, 2006:130), sedangkan menurut Sugiyono (2010:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diterik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di sekolah dasar Muhammadiyah 3 Kota Bandung yang berusia 10-12 tahun. Untuk lebih jelas jumlah populasi dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		Putra	Putri
1	Kelas 4	12	17
2	Kelas 5	13	16
Jumlah Keseluruhan		25	33

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel dipilih dan ditentukan dengan menggunakan teknik tertentu, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Proses teknik *random sampling* ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu *random selection* dan *random assignment* (Ali, 2011:263). Tahap *random selection* adalah tahap pemilihan sampel secara acak dari jumlah populasi yang ada, dalam hal ini ditentukan 32 orang sampel dari 58 anggota populasi yang berisikan ke 32 orang tersebut terdiri atas 16 siswa putra dan 16 siswa putri. Selanjutnya masuk pada tahap kedua menggunakan *random assignment*, pada tahap ini ke 32 sampel ditugaskan atau ditempatkan secara acak ke dalam 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jadi masing-masing kelompok terdiri dari 16 orang sampel, masing-masing 8 siswa putra dan 8 siswa putri. Berikut disajikan tabelnya dibawah ini:

Riansyah, 2013

Penerapan Strategy Belajar Self-Talk Intruksional Dalam Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Devensive Clear Dan Drop Shot .
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelompok	Sampel		Jumlah Sampel
		Putra	Putri	
1	Eksperimen	8	8	16
2	Kontrol	8	8	16
Jumlah Sampel		16	16	

Karakteristik sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Siswa-Siswi Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Kota Bandung dengan usia rata-rata 10-12 tahun. Berdasarkan data di atas memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian secara representatif.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-postes control group desain*, dimana pada desain ini menggunakan tes sebelum diberinya perlakuan dan tes sesudahnya diberikan perlakuan dengan adanya kelompok pembanding atau kontrol (Ali, 2011:275), Desain ini dapat digambarkan di bawah ini:

$$\begin{array}{ccc} O_1 & X & O_2 \\ \hline O_1 & & O_2 \end{array}$$

(Sumber: Memahami riset perilaku dan sosial: Ali, 2011:275)

Keterangan:

- O_1 = Tes Awal
- X = *Treatment* atau Perlakuan
- O_2 = Post-test (tes akhir)

Riansyah, 2013

Penerapan Strategy Belajar Self-Talk Intruksional Dalam Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Devensive Clear Dan Drop Shot .
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada kelompok 1 (kelompok eksperimen) terlebih dahulu diberikan tes awal untuk melihat kemampuan awal sampel sebelum diberi perlakuan, setelah itu perlakuan diberikan selama 12 kali pertemuan dan tes akhir diberikan satu hari setelah pertemuan ke dua belas. Adapun untuk kelompok 2 (kelompok kontrol) hampir sama dengan kelompok eksperimen, namun sesuai dengan namanya kelompok kontrol tidak diberi perlakuan dan berfungsi sebagai kelompok pembanding (Ali, 2011:275).

D. Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu proses pencarian (*inquiry*), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, dan menafsirkan hal-hal yang dianggap masalah oleh peneliti. Untuk memecahkan permasalahan tersebut diperlukan metode penelitian, Surakhmad (1998:131) menjelaskan metode sebagai:

Cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik dan alat-alat tersebut. Cara itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Sedangkan Sugiyono (2009:3) menyebutkan bahwa "secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Dalam hal ini metode penelitian sangatlah penting digunakan untuk melakukan suatu penelitian agar dapat terkumpul data yang benar dan mempunyai kriteria yang valid. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2007:4) yang mengatakan bahwa "data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid".

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menguji pengaruh strategi belajar *self-talk* intruksional terhadap hasil belajar lob bertahan dan dropshot, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Sugiyono

Riansyah, 2013

Penerapan Strategy Belajar Self-Talk Intruksional Dalam Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Devensive Clear Dan Drop Shot .

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(2010:107) mengemukakan bahwa metode eksperimen adalah “Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.”

E. Instrumen Penelitian

Penelitian pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam (Sugiyono, 2009:147). Guna tercapainya keberhasilan penelitian, maka diperlukan suatu teknik dan alat pengumpulan data yang tepat atau sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen, karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik (Sugiyono, 2009:148).

Menurut Arikunto (2002:121) mengungkapkan bahwa “instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode”. Sesuai dengan pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu tes dan bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses penelitian. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan teknik dasar *defensive clear* dan *dropshot*, dalam hal ini penulis adaptasi dari instrumen tes keterampilan lob bertahan dan dropshot yang dikembangkan dan dimodifikasi oleh Hidayat (2004) yaitu sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Menurut Tohar (Subarjah & Hidayat, 2007:31) “Keterampilan dasar merupakan salah satu keterampilan yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap pemain dalam melakukan kegiatan bermain bulutangkis.” Penguasaan keterampilan teknik dasar bermain bulutangkis dituangkan dalam tes yang akan dilakukan oleh siswa sekolah dasar Muhammadiyah 3 yang meliputi tes (1) pukulan *defensive clear*, (2) pukulan *dropshot*.

Riansyah, 2013

Penerapan Strategy Belajar Self-Talk Intruksional Dalam Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Devensive Clear Dan Drop Shot .
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Definisi Operasional

Keterampilan dasar bermain bulutangkis adalah tingkat penguasaan siswa menampilkan keterampilan dasar *defensive clear* dan *dropshot* pada saat tes, yang di ukur berdasarkan 12 kali pukulan untuk setiap jenis keterampilan, semakin tinggi skor maka semakin tinggi penguasaanya dan sebaliknya.

3. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bulutangkis

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bulutangkis

Variabel	Indikator	Jumlah Butir
Keterampilan Dasar Bermain Bulutangkis	Teknik dasar <i>defensive clear</i>	1
	Teknik dasar <i>dropshot</i>	1
Jumlah		2

a. Tes Keterampilan *Defensive Clear*

- a) Deskripsi tes: Jenis tes keterampilan dasar memukul yang dilakukan dari atas kepala dengan gerakan forehand dan arah kok melambung ke bagian belakang lapangan lawan dengan tujuan untuk bertahan atau mendapatkan keseimbangan pada posisi semula.
- b) Tujuan tes: Mengukur ketepatan memukul keterampilan hasil belajar siswa dalam melakukan keterampilan dasar *defensive clear* kearah sasaran tertentu dengan arah kok melambung ke bagian belakang lapangan lawan
- c) Peralatan: Lapangan bulutangkis standart, raket, satelkok, meteran, dua buah tiang besi setinggi 2,72 meter, pita yang direntangkan sejajar di atas net dengan jarak 4.27 meter, dan tinggi 3 meter dari lantai, alat tulis dan formulir pengisian skor.
- d) Petugas pelaksanaan pengetesan: Terdiri dari 5 orang, dua orang sebagai pengumpan, satu orang penghitung, pencatat, dan pengambil satelkok.

b. Tes Keterampilan *Dropshot*

- a) Deskripsi tes: atas kepala yang meluncurkan kok ke daerah lawan sedekat mungkin pada net, bertujuan untuk menekan atau mematikan lawan dengan menempatkan satelkok sedekat mungkin ke depan net.
- b) Tujuan tes: Mengukur ketepatan memukul keterampilan hasil belajar siswa dalam melakukan keterampilan dasar *dropshot* kearah sasaran tertentu dengan pukulan didorong pelan.
- c) Peralatan: Lapangan bulutangkis standar, raket, satelkok, net, alat tulis, dan pita yang direntangkan sejajar dengan net berjarak 4,27 meter dari tinggi net 2 meter dari permukaan lapangan.
- d) Petugas pelaksanaan pengetesan: Tiga orang, terdiri satu orang penghitung, pencatat, dan pengambil satelkok.
- e) Pelaksanaan tes
 - (1) Kok (*shuttle cock*), yang jatuh pada sasaran didekat net atau di bidang area diberi nilai 3, kemudian 2, dan kok (*suttle cock*), yang jatuh di luar target sasaran, masih pada bagian area diberi nilai 1;
 - (2) Kok (*shuttle cock*) harus masuk/melewati diantara atas net dan tali pita;
 - (3) Apabila kok (*shuttle cock*), mengenai tali setinggi 2 meter dari permukaan lantai yang dipasang sejajar dengan tiang net dengan jarak 4,27 meter dari net dan jatuhnya tidak sampai di zona skor maka diadakan pukulan ulang;
 - (4) Area skor: 3= area FGHI (198 cm); 2= area HIJK (99 cm) termasuk tebal garis; 1= area JKLM (99 cm); 0 = apabila kok (*shuttle cock*) jatuh di luar lapangan/dluar area skor atau apabila kok (*shuttle cock*) tidak melewati di atas tali 2 cm dari permukaan lantai yang dipasang pada tiang net;
 - (5) *Dropshot* yang tidak memenuhi sarat dianggap tidak sah dan tidak diberi nilai;

Prosedur penelitian menjelaskan tentang tahap dan langkah-langkah penelitian. Secara umum ada tiga tahap penelitian, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Setiap tahapan terdiri atas beberapa langkah kegiatan, seperti diuraikan berikut ini:

1. Tahap persiapan, terdiri atas langkah-langkah kegiatan:

- (1) Pengajuan judul pada dosen pembimbing, penyusunan proposal, dan seminar proposal penelitian;
- (2) Pengajuan surat izin penelitian ke dan dari Jurusan Pendidikan Olahraga, Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi yang kemudian diserahkan ke pihak Sekolah Dasar Muhammadiyah 3;
- (3) Melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian Sekolah Dasar Muhammadiyah 3;
- (4) Pelatihan strategi belajar *self-talk* intruksional yang dilaksanakan dari tanggal 19 sampai 23 Oktober 2012 di Kampus FPOK UPI.

2. Tahap pelaksanaan, terdiri atas langkah-langkah kegiatan:

- (1) Pemberian perlakuan strategi *self-talk* intruksional terhadap kelompok eksperimen selama 12 kali pertemuan; Jadwal dan program perlakuan dapat di lihat pada lampiran.
- (2) Pelaksanaan *pre-test* atau tes awal untuk melihat/mengetahui sejauhmana siswa bisa bermain bulutangkis khususnya keterampilan dasar *defensive clear* dan *dropshot*. Tes awal rencananya dilaksanakan sebelum siswa diberikan *treatment* atau perlakuan, yaitu pada hari Sabtu, Tanggal 23 Maret 2013.
- (3) Pelaksanaan *post-test* atau tes akhir untuk melihat pengaruh perlakuan strategi belajar *self-talk* intruksional terhadap hasil belajar keterampilan dasar *defensive clear* dan *dropshot*. Tes akhir rencananya dilaksanakan satu hari setelah pertemuan ke-12, yaitu pada hari Selasa, Tanggal 23 April 2013.

3. Tahap pelaporan, terdiri atas langkah-langkah kegiatan:

- (1) Melakukan pengolahan dan analisis data yang sudah terkumpul;
- (2) Membuat interpretasi, membuat kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian hingga menyusun naskah skripsi secara lengkap.

H. Analisis Data

Setelah data hasil penelitian terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data yang dilakukan secermat mungkin dengan teknik analisis statistik. Pada penelitian ini semua data yang terkumpul akan dianalisis dengan beberapa teknik analisis yang akan dibantu dengan program SPSS versi 20. Teknik analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif
2. Uji Prasyarat
 - a) Uji Normalitas
 - b) Uji Homogenitas
3. Uji perbedaan dua rata-rata (*Independent Sampel T Test*)